

**DETERMINAN PENAWARAN TENAGA KERJA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

RADIAN DWI PUTRA LUBIS

01021381621225

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
DETERMINAN PENAWARAN TENAGA KERJA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Radian Dwi Putra Lubis
NIM : 01021381621225
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui dalam ujian komprehensif:

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 21-12-2021

Dosen Pembimbing,
Ketua



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal: 17-12-2021

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINAN PENAWARAN TENAGA KERJA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Radian Dwi Putra Lubis
NIM : 01021381621225
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 02 Februari 2022

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Dr. Yunisyita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

UN EK PEMBANGUNAN 19-2-2022
DOKTERA EKONOMI (DSE)



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radian Dwi Putra Lubis
NIM : 01021381621225
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

DETERMINAN PENAWARAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil Karya Saya Sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 02 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Radian Dwi Putra Lubis

NIM. 01021381621225

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)
- Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. (H.R. Ath-Thabrani)
- Ada dua cara untuk mencapai keinginan, bekerja keras untuk menggapainya dengan rasa bangga atau menurunkan standar keinginan dengan perasaan yang berbeda.
- Waktu tidak akan berhenti hanya untuk menunggumu siap.
- Namanya juga tanggung jawab. Ngeluh-ngeluh dikerjakan juga, mengeluh selesai juga.

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada :

✓ **Kedua Orang Tuaku**

✓ **Saudara-Saudariku**

✓ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Determinan Penawaran Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan pembuatan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dari aspek maupun materi penelitian yang disajikan. Oleh karena itu penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 02 Februari 2022
Penulis,



Radian Dwi Putra Lubis
NIM. 01021381621225

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari banyak mendapat saran, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menempuh perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam membantu penulis menyelesaikan Skripsi.
4. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam membantu penulis menyelesaikan Skripsi.
5. Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan pelajaran baik akademik maupun non akademi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Staff dan Pegawai Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta dan sangat ku sayangi Bapak Sutan Indra Bakti Lubis dan Ibu Nuradila terima kasih yang tak terhingga karena senantiasa selalu memberi Do'a dan Ridho-Nya, serta dukungan moral dan materil.

8. Untuk kakak perempuanku Dian Rhamanda Putri Lubis dan adikku Nabila Redita Safitri Lubis yang telah memberikan semangat, motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan Skripsi.
9. Semua teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa/mahasiswi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016.

Palembang, 02 Februari 2022
Penulis,



Radian Dwi Putra Lubis
01021381621225

ABSTRAK

DETERMINAN PENAWARAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

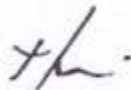
Oleh:

Radian Dwi Putra Lubis; Taufiq Marwa; Yunisvita;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dalam kurun waktu tahun 2014-2020 pada 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan adalah *Regresi Data Panel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Secara parsial tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Sementara itu berdasarkan nilai koefisien menunjukkan bahwa koefisien antar variabel tingkat pendidikan, merupakan faktor dominan terhadap penawaran tenaga kerja, dari setiap Kabupaten/Kota diketahui bahwa jumlah penawaran tenaga kerja tertinggi ada di Kota Palembang disebabkan Kota Palembang merupakan sentral atau pusat bisnis dan kegiatan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

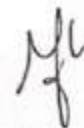
Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Perkapita, Penawaran Tenaga Kerja*

Ketua,



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

DETERMINANTS OF LABOR SUPPLY IN SOUTH SUMATRA

By:

Radian Dwi Putra Lubis; Taufiq Marwa; Yunisvita;

This study aims to determine the effect of education level and per capita expenditure on labor supply in South Sumatra Province. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Statistics Agency in the period 2014-2020 in 17 districts/cities in the province of South Sumatra. The analysis technique used is Panel Data Regression. The results of this study indicate that together the level of education and per capita expenditure have a significant effect on the supply of labor. Partially the level of education and per capita expenditure showed a positive and significant effect on the supply of labor. Meanwhile, based on the coefficient value, it shows that the coefficient between the education level variables is the dominant factor in the supply of labor, from each Regency/City it is known that the highest number of labor supply in the city of Palembang because the city of Palembang is the center or center of business and economic activity in the South Sumatra province.

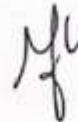
Keywords: Education Level, Per Capita Expenditur, Labor Supply

Advisor I,



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Advisor II,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Acknowledged by,
Head of the Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Radian Dwi Putra Lubis

Nim : 01021381621225

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Judul Skripsi: Determinan Penawaran Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan dilembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP.196812241993031002



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Radian Dwi Putra Lubis

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 15 Juni 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : BTN Mandala Blok J No. 01 Tanjung Enim

Alamat E-mail : rdwiputralubis15@gmail.com

No. HP : 089624412557

Pendidikan Formal

- SD : SDN 26 Tanjung Enim
- SMP : SMPN 02 Tanjung Enim
- SMA : SMA Bukit Asam Tanjung Enim

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Penawaran Tenaga Kerja.....	11
2.1.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	19
2.1.3. Konsep Pendidikan	22
2.1.4. Konsumsi	23
2.1.5. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	25
2.1.5.1. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Penawaran Tenaga Kerja	25
2.1.5.2. Hubungan Pengeluaran Perkapita Terhadap Penawaran Tenaga Kerja	26
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran	32
2.4. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2. Jenis dan Sumber Data	34
3.2.1. Jenis Data	34

	Halaman
3.3. Variabel Penelitian	35
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.5. Teknik Analisis	36
3.5.1. Alat Analisis Data Panel	36
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	40
3.5.3. Uji Signifikansi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian	45
4.1.1. Perkembangan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan	45
4.1.2. Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan ..	47
4.1.3. Perkembangan Pengeluaran Per kapita di Provinsi Sumatera Selatan	49
4.2. Hasil dan Pembahasan	52
4.2.1. <i>Chow Test/Redundan Test</i>	52
4.2.2. Uji <i>Hausman</i>	52
4.2.3. Ikhtisar Pemilihan Model Akhir	53
4.2.4. Interpretasi Nilai <i>Intersep Cross Section Random Effect Model</i>	56
4.2.5. Uji Asumsi Klasik	58
4.2.5.1. Uji Normalitas	58
4.2.5.2. Uji <i>Multikolinearitas</i>	58
4.2.5.4. Uji <i>Autokorelasi</i>	60
4.2.6.1. Uji Statistik F	61
4.2.6.2. Uji Statistik t	62
4.2.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.3. Pembahasan	63
4.3.1. Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Jumlah Angkatan Kerja ...	63
4.3.2. Pengaruh Pengeluaran Perkapita terhadap Jumlah Angkatan Kerja	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 – 2020 (Persen).....	2
Tabel 1.2. Penduduk Sumatera Selatan Yang Termasuk Angkatan Kerja Tahun 2014 – 2020 (Ribuan Jiwa)	3
Tabel 1.3. Rata-Rata Lama Sekolah per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2020 (Tahun)	5
Tabel 1.4. Pengeluaran Perkapita di Sumatera Selatan Tahun, 2014 –2020 (Ribuan Rupiah/Tahun).....	7
Tabel 4.1. Pertumbuhan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2014-2020 (Persen)	46
Tabel 4.2. Perkembangan Rata-rata lama sekolah di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2020 (Tahun).....	48
Tabel 4.3. Pertumbuhan Pengeluaran Per Kapita di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2020 (Persen)	51
Tabel 4.4. Hasil <i>Chow Test</i>	52
Tabel 4.5. Hasil <i>Hausman Test</i>	53
Tabel 4.6. Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect, Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	53
Tabel 4.7. Hasil <i>Breusch-Pagan Test</i>	54
Tabel 4.8. Hasil Estimasi Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i>	55
Tabel 4.12. Hasil Uji t.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	13
Gambar 2.2. Kurva Penawaran Tenaga Kerja (S_N).....	14
Gambar 2.3. <i>Potential Earnings Streams Faced By High School Graduate</i>	18
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1. Pertumbuhan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2020	45
Gambar 4.2. Perkembangan Rata-rata lama sekolah di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2020	47
Gambar 4.3. Perkembangan Pengeluaran Per kapita (persen) di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2020	50
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Residual.....	58
Gambar 4.5. Hasil Pengujian <i>Durbin Waston</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah mendasar bagi suatu bangsa atau negara adalah mencari wujud kondisi masyarakat secara ideal dan bagaimana cara merealisasikannya. Penelusuran formula ideal dan strategi perubahan masyarakat ini dapat disebut sebagai pembangunan. Beban ini secara formal diamanatkan kepada negara melalui pemerintahan yang ada didalamnya, sehingga dalam kurun masa tertentu, pemerintahan suatu negara bertugas melakukan pembangunan pada seluruh warga negara tersebut menuju kondisi yang lebih baik (Hasan & Azis, 2018).

Pembangunan ekonomi menjadi alat ukur untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi yang dapat dicapai di suatu daerah atau suatu negara. Pembangunan ekonomi yang merupakan suatu proses bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta secara umum meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi juga berarti interaksi setiap kegiatan pembangunan yang akan membuka lapangan pekerjaan sehingga pengangguran akan berkurang (Suharlina, 2019).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi. Mengingat pentingnya peran tersebut bahwa potensi tenaga kerja yang ada di Provinsi Sumatera Selatan ini hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik. Persediaan tenaga kerja atau angkatan kerja dari tahun ke tahun semakin meningkat akan tetapi kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan

sangat kecil. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah agar bagaimana tenaga kerja yang ada ini dapat diserap untuk mendapatkan pekerjaan. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dewasa ini menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja (Ellin, 2016).

Pertumbuhan penduduk akan sangat mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja, semakin besar jumlah usia kerja, maka secara otomatis jumlah angkatan kerja akan bertambah. Semakin tinggi TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) semakin baik, karena itu berarti partisipasi angkatan kerja semakin meningkat. Bila peningkatan angkatan kerja seiring dengan bertambahnya partisipasi penduduk yang bekerja, hal ini dapat berarti peningkatan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) diiringi dengan menurunnya partisipasi penduduk yang bekerja, ini pertanda bahwa pemicu tingginya TPAK adalah meningkatnya penduduk mencari pekerjaan, dengan kata lain mengakibatkan pengangguran (Sari & Susanti, 2018).

Tabel 1.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 – 2020 (Persen)

Jenis Kelamin	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	84,37	83,89	85,13	84,94	83,41	83,35	82,71
Perempuan	52,91	52,76	57,67	53,63	53,56	51,94	54,25
Total	68,85	68,53	71,59	69,5	68,69	67,86	68,65

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, (2021)

Tabel 1.1 menjelaskan perkembangan tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2014-2020 mengalami pergerakan yang berfluktuasi dengan total tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 71,59 persen angka ini merupakan total dari jumlah angkatan kerja laki-laki dan perempuan terhadap penduduk usia kerja. Sementara itu berdasarkan jenis kelamin partisipasi angkatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-

laki dengan nilai tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 57,67 persen angka ini merupakan jumlah angkatan kerja dengan jenis kelamin perempuan terhadap penduduk usia kerja dengan jenis kelamin perempuan. Nilai tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki sebesar 85,13 persen angka ini merupakan jumlah angkatan kerja dengan jenis kelamin laki-laki terhadap jumlah penduduk usia kerja dengan jenis kelamin laki-laki. Secara rinci jumlah angkatan kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2. Penduduk Sumatera Selatan Yang Termasuk Angkatan Kerja Tahun 2014 – 2020 (Ribuan Jiwa)

Kabupaten/Kota	2014	2015	2017	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	156,2	168,1	176,8	174,9	183,7	193,8
Ogan Komering Ilir	386,7	369,1	401,3	413,0	423,2	399,7
Muara Enim	371,2	302,9	317,1	323,2	318,9	319,2
Lahat	195,7	206,3	210,3	218,8	211,8	218,2
Musi Rawas	315,9	197,1	209,6	213,5	208,8	215,6
Musi Banyuasin	278,9	285,1	298,9	293,0	303,3	333,8
Banyuasin	378,9	381,5	391,5	398,0	387,6	403,1
Ogan Komering Ulu Selatan	188,6	189,7	200,2	196,7	200,3	192,1
Ogan Komering Ulu Timur	307,9	337,1	341,8	346,2	333,2	364,9
Ogan Ilir	211,8	213,9	236,1	222,8	226,1	222,4
Empat Lawang	114,9	121,7	128,9	131,6	127,8	139,1
Penungkal Abab Lematang Ilir	86,3	88,1	90,4	95,9	94,2	102,3
Musi Rawas Utara	79,4	81,8	94,3	91,8	93,9	98,8
Palembang	729,1	733,1	749,8	742,3	759,1	839,3
Prabumulih	83,7	88,4	92,6	92,5	92,8	96,4
Pagar Alam	65,6	75,4	71,8	72,6	71,1	69,4
Lubuk Linggau	100,1	95,1	111,5	111,6	118,1	121,1
Sumatera Selatan	3885,6	3934,7	4123,6	4138,9	4154,4	4329,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.2. menunjukkan bahwa secara keseluruhan perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan yang termasuk angkatan kerja selama periode 2014-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya

dengan jumlah penduduk yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4,32 juta jiwa. Pada tahun 2020 terjadi pertumbuhan angkatan kerja sebesar 4,21 persen atau sebesar 175,3 ribu jiwa di Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan ini tidak terlepas dari kontribusi masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, kontribusi tertinggi jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 disumbang oleh Kota Palembang sebesar 19,38% atau sebesar 839 ribu jiwa. Kondisi ini tidak terlepas dari wilayah ibu Kota Provinsi yang menyebabkan banyaknya angkatan kerja di Kota tersebut.

Kondisi yang berbeda terlihat dari wilayah dengan angkatan kerja terendah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Pagar Alam yang mengalami penurunan angkatan kerja selama periode 2019-2020. Pada tahun 2019 terjadi penurunan angkatan kerja di Kota Pagar Alam sebesar 2,06 persen atau sebesar 1,5 ribu jiwa. Kemudian pada tahun 2020 Kota Pagar Alam kembali mengalami penurunan angkatan kerja sebesar 2,39 persen atau sebesar 1,7 ribu jiwa. Hal ini disebabkan karena Kota tersebut merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Muara Enim dengan jumlah dan kepadatan penduduk yang dikategorikan rendah dengan rendahnya jumlah penduduk sejalan dengan menurunnya partisipasi angkatan kerja di Kota tersebut (Sari & Susanti, 2018).

Sebelum masuk kedalam dunia kerja para tenaga kerja hendaknya dibekali oleh pengetahuan dan keterampilan guna memberikan kemampuan tenaga kerja dalam proses kerja maupun kemampuan tenaga kerja dalam memecahkan suatu masalah, kemampuan dan keterampilan didapatkan dari pendidikan yang ditempuh oleh tenaga kerja itu sendiri. Pentingnya pendidikan akan menambah ketersediaan penawaran

kerja yang lebih berkualitas, karena tenaga kerja mempunyai keterampilan yang didapatkan dari pendidikan (Wijaya *et al.*, 2016).

Indikator rata-rata lama sekolah menunjukkan seberapa lama pendidikan yang didapatkan penduduk di daerah tersebut, semakin tinggi pendidikan yang didapatkan maka akan semakin besar penawaran tenaga kerja yang terjadi di daerah tersebut. Triani & Andrisani (2019), bahwa faktor pendidikan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka penawaran tenaga kerja akan semakin meningkat. Perkembangan rata-rata lama sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3. Rata-Rata Lama Sekolah per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2020 (Tahun)

Kabupaten/Kota	2014	2015	2017	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	7.91	8.17	8.67	8.68	8.69	8.70
Ogan Komering Ilir	6.44	6.45	7.01	7.02	7.03	7.04
Muara Enim	7.19	7.40	7.49	7.60	7.78	7.79
Lahat	7.86	8.09	8.43	8.44	8.45	8.46
Musi Rawas	6.61	6.69	7.18	7.28	7.51	7.52
Musi Banyuasin	7.18	7.54	7.59	7.60	7.61	7.62
Banyuasin	6.87	6.88	7.16	7.17	7.19	7.20
Ogan Komering Ulu Selatan	7.30	7.46	7.66	7.82	7.83	7.84
Ogan Komering Ulu Timur	7.05	7.05	7.12	7.27	7.54	7.55
Ogan Ilir	7.34	7.35	7.37	7.58	7.85	7.86
Empat Lawang	7.14	7.29	7.37	7.38	7.39	7.60
Pali	6.50	6.53	6.57	6.58	6.75	7.04
Musi Rawas Utara	6.06	6.33	6.44	6.45	6.50	6.84
Palembang	10.23	10.25	10.36	10.37	10.52	10.53
Prabumulih	9.60	9.62	9.68	9.71	9.72	9.96
Pagar Alam	8.61	8.63	8.93	9.08	9.14	9.39
Lubuk Linggau	9.32	9.47	9.50	9.51	9.81	9.89
Sumatera Selatan	7.66	7.77	7.99	8.00	8.18	8.24

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, (2020)

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa selama periode 2014-2020 rata-rata lama sekolah di Provinsi Sumatera Selatan mengalami pergerakan yang berfluktuasi dengan rata-rata lama sekolah tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan rata-rata lama sekolah 8 tahun. Hal ini menggambarkan tingkat pendidikan di Provinsi tersebut dikategorikan rendah apabila melihat rata-rata lama sekolah yang tidak lebih dari 9 tahun. Secara rinci ditinjau berdasarkan rata-rata lama sekolah menurut Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa ada beberapa daerah khususnya wilayah perkotaan yang memiliki rata-rata lama sekolah yang lebih dari 9 tahun dengan rata-rata lama sekolah tertinggi terletak di Kota Palembang dengan rata-rata lama sekolah 10 tahun. Berbeda dengan wilayah yang dikategorikan bukan wilayah perkotaan yang secara keseluruhan memiliki rata-rata lama sekolah yang kurang dari 9 tahun dengan demikian terjadi perbedaan tingkat pendidikan yang mana penduduk di wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan wilayah yang bukan perkotaan.

Kondisi ini tidak terlepas dari pola perekonomian wilayah yang bukan perkotaan yang secara umum memiliki pola perekonomian primer khususnya sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki produktivitas rendah dan tidak membutuhkan tingkat pendidikan tinggi kecenderungan ini berdampak pada partisipasi angkatan kerja yang terorientasi pada tingkat pendidikan rendah (Charlton, 2019). Selain tingkat pendidikan penawaran tenaga kerja secara makro juga ditentukan oleh pengeluaran perkapita. Kondisi perkembangan pengeluaran perkapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dijelaskan secara rinci pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.4. Pengeluaran Perkapita di Sumatera Selatan Tahun, 2014 –2020
(Ribu Rupiah/Tahun)**

Kabupaten/Kota	2014	2015	2017	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	8.848	8.922	9.340	9.940	10.261	10.020
Ogan Komering Ilir	9.516	9.723	10.306	10.706	11.032	10.725
Muara Enim	9.051	9.396	10.575	11.012	11.285	10.951
Lahat	8.627	8.700	9.157	9.600	10.071	9.730
Musi Rawas	8.787	8.876	9.218	9.562	9.795	9.520
Musi Banyuasin	8.772	8.850	9.705	10.212	10.364	10.088
Banyuasin	8.218	8.539	9.328	9.760	10.135	9.850
Ogan Komering Ulu Selatan	7.380	7.581	7.997	8.445	8.830	8.580
Ogan Komering Ulu Timur	10.766	10.862	11.169	11.612	11.753	11.505
Ogan Ilir	9.688	9.809	9.972	10.412	10.777	10.424
Empat Lawang	8.655	8.726	9.010	9.450	9.594	9.350
Pali	6.940	7.197	7.834	8.136	8.400	8.196
Musi Rawas Utara	8.892	9.051	9.348	9.795	10.223	9.783
Palembang	13.623	13.784	14.277	14.697	15.087	14.679
Prabumulih	11.775	12.045	12.355	12.765	13.072	12.723
Pagar Alam	7.272	7.600	8.352	8.758	9.291	8.795
Lubuk Linggau	12.232	12.331	12.878	13.288	13.586	13.243
Sumatera Selatan	9.302	9.474	10.220	10.652	10.937	10.652

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.4 menggambarkan perkembangan pengeluaran perkapita di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2014-2020 yang mengalami pergerakan yang fluktuatif dengan rata-rata pengeluaran perkapita tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 10,9 juta rupiah/tahun. Sementara itu, berdasarkan kondisi pengeluaran perkapita menurut Kabupaten/Kota dijelaskan bahwa tingginya pengeluaran perkapita di wilayah perkotaan khususnya di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau di tahun 2020 yaitu masing-masing sebesar 14,6 juta rupiah/tahun dan 13,2 juta/tahun.

Pengeluaran perkapita di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dikarenakan tingkat konsumsi yang lebih tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota

lainnya. Secara umum peningkatan pengeluaran perkapita secara makro akan menentukan keputusan dalam bekerja, tingginya pengeluaran perkapita dianggap efek substitusi yang menyebabkan meningkatkan partisipasi angkatan kerja (Petrongolo & Ronchi, 2020).

Fenomena yang dijelaskan sebelumnya akan dikaji lebih dalam berdasarkan perbandingan dengan kajian literatur yang diungkapkan beberapa penelitian terkait pengaruh variabel rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita terhadap partisipasi angkatan kerja. Berdasarkan hasil kajian Chaudhury & Sinha (2020), menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi angkatan kerja di pasar tenaga kerja. Penelitian ini sejalan dengan hasil kajian Nogales *et al* (2020), yang menemukan bahwa peningkatan pendidikan merupakan faktor penentu keputusan seseorang untuk bekerja. Berbeda dengan hasil kajian Charlton (2019), yang menjelaskan bahwa pendidikan tidak menentukan keputusan seorang untuk berpartisipasi di pasar kerja Schlogl & Sumner (2020), hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pola pendidikan tergantung dari orientasi ekonomi suatu wilayah dalam kasus tersebut wilayah dengan orientasi pertanian cenderung tidak membutuhkan tingkat pendidikan tinggi dikarenakan secara umum produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian rendah.

Pola partisipasi angkatan kerja juga ditinjau dari dari pengeluaran perkapita yang secara umum memiliki hasil temuan yang positif dan signifikan terhadap partisipasi angkatan kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil kajian Brulle *et al* (2018), menemukan bahwa tantangan pasar kerja tidak terlepas dari kondisi konsumsi dan pengeluaran masyarakat yang secara signifikan akan menentukan peningkatan

partisipasi angkatan kerja di masa yang akan datang. Sejalan dengan hal tersebut Nemore *et al* (2021), pola konsumsi masyarakat memiliki kointegrasi yang kuat dalam jangka panjang terhadap peningkatan partisipasi angkatan kerja dalam jangka panjang. Hasil yang sama ditemukan oleh Dolado *et al* (2021), menemukan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja yang ditinjau dari pendapatan dan pengeluaran perkapita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi angkatan kerja.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, untuk mengetahui sejauh mana masing-masing faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Determinan Penawaran Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Perkapita terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui dan memahami apakah Pengeluaran Perkapita berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam merumuskan kebijakan baik pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ataupun pelaku industri atau pengguna faktor produksi tenaga kerja yang tepat mengenai ketenagakerjaan yang berkaitan dengan determinan penawaran tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan masalah yang sama, sekaligus menjadi sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, C. C. (2021). Conditional cash transfer programs and household labor supply R. *European Economic Review*, 136, 103755. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2021.103755>
- Amir, A., Junaidi, J., & Yulmardi, Y. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya (Pertama)*. Jambi: IPB Press
- Andrisani, E., & Triani, M. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, Volume 1, Nomor 3.
- Ansofino, & Dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta : Deepublish.
- Arida, A., Zakiah, Z., & Julaini, J. (2015). Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep Unsyiah*, 16(1), 66–78. <https://doi.org/10.24815/agrisep.v16i1.3033>
- Bonerri, K. B., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. L. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Di Kota Manado The Influence Of Education And Wage To. *Berkala Ilmiah Efisien*, 18(01), 34–45.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economic* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics* (Seventh). McGraw-Hill Education.
- BPS. (2020). *Booklet Sakernas Februari 2020*. Badan Pusat Statistik RI.
- Brinca, P., Duarte, J. B., & Faria-e-Castro, M. (2021). Measuring labor supply and demand shocks during COVID-19. *European Economic Review*, 139, 103901. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2021.103901>
- Brülle, J., Gangl, M., Levanon, A., & Saburov, E. (2018). Changing labour market risks in the service economy: Low wages, part-time employment and the trend in working poverty risks in Germany. *Journal of European Social Policy*, 29(1), 115–129. <https://doi.org/10.1177/0958928718779482>
- Buchari, I. (2016). Pengaruh upah minimum dan tingkat pendidikan terhadap

penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di pulau sumatera tahun 2012-2015. *Jurnal STIE Dewantara*, XI(1), 73–85.

Charlton, D. (2019). Development of Agricultural Supply through Structural Changes in Labor Inputs. *UC Davis Farm Labor Website*, 1–25.

Chaudhury, A. R., & Sinha, M. (2020). Does Education Produce Identical Labour Market Outcomes for All? A Study on India. *Margin: The Journal of Applied Economic Research*, 14(3), 309–331. <https://doi.org/10.1177/0973801020920095>

Dagsvik, J. K., Str, S., & Locatelli, M. (2021). *Marginal compensated effects in discrete labor supply models*. 41(October). <https://doi.org/10.1016/j.jocm.2021.100326>

Dolado, J. J., Felgueroso, F., & Jimeno, J. F. (2021). Past, present and future of the Spanish labour market: when the pandemic meets the megatrends. *Applied Economic Analysis*, 29(85), 21–41. <https://doi.org/10.1108/AEA-11-2020-0154>

Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2017). Modern Labor Economics: Theory and Public Policy. In *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. <https://doi.org/10.4324/9781315103501>

Ellin, H. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Borobudur*, 172–207.

Gihleb, R., & Lifshitz, O. (2021). Review of Economic Dynamics Dynamic effects of educational assortative mating on labor. *Review of Economic Dynamics*, 1, 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.red.2021.10.001>

Greene, W. H. (2012). *Econometric Analysis* (Seventh). Pearson.

Gujarati, Damodar, N., & Dawn, C. P. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2 (Terjemahan Raden Carlos Mangunsong)*. Salemba Empat.

Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat* (Kedua). CV. Nur Lina.

Husnul Maghfirah, T. Z. (2016). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi

- Penawaran tenaga kerja wanita di aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 65–77.
- ILO. (2016). *Key Indicators of the Labour Market* (Ninth). International Labour Organization.
- Jang, Y., & Yum, M. (2021). Review of Economic Dynamics Nonlinear occupations and female labor supply over time. *Review of Economic Dynamics*, 1(2014), 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.red.2021.07.004>
- Jia, Z., & Vattø, T. E. (2021). Predicting the path of labor supply responses when state dependence. *Labour Economics*, 71(April 2020), 102004. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.102004>
- Keane, M. P. (2021). Recent research on labor supply : Implications for tax and transfer policy. *Labour Economics*, December 2020, 102026. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.102026>
- Knight, J., Quheng, D., & Shi, L. (2017). China Economic Review China ' s expansion of higher education : The labour market consequences of a supply shock. *China Economic Review*, 43, 127–141. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2017.01.008>
- Kurniawan, Asep, & Egi. (2015). Model Regresi Data Panel Berganda Contoh Kasus: Data Hubungan Valuasi Cum Deviden Price (CPD) yang diduga dipengaruhi oleh Laba Earning per Share (EPS) dan Nilai Buku Ekuitas Book Value (BV) pada Tahun 1991-2000. *Jurnal: EurekaMatika*, 3(1).
- Laszlo, S. (2008). Education , Labor Supply , and Market Development in Rural Peru. *World Development*, 36(11), 2421–2439. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2008.04.001>
- Lianda, A. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Lilimantik, E. (2016). *Ekonomi Sumberdaya Manusia* (Pertama). Fpk Unlam.
- Mala, V. S. N., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2017). Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015. *Pendidikan*

Ekonomi, 11, 130–139. <https://doi.org/2548-7175>

- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro (Ketujuh)*. Salemba Empat.
- Maryati, S., Bachtiar, N. (2018). Analisis penawaran tenaga kerja wanita memiliki balita di perdesaan sumatera barat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Vol 26, No.1, 2018*, 77–88.
- Mawad, S. (2017). *Kurva Penawaran Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Perempuan*. 12, 357–370.
- Mubasysyirah, F. (2019). *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Di Sektor Informal Kota Makassar. Agustus*.
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. UNY.
- Nemore, F., Caferra, R., & Morone, A. (2021). Unemployment and labor force participation in Italy. *International Journal of Manpower*, 42(8), 1440–1449. <https://doi.org/10.1108/IJM-07-2020-0343>
- Nogales, R., Córdova, P., & Urquidi, M. (2020). The impact of university reputation on employment opportunities: Experimental evidence from Bolivia. *The Economic and Labour Relations Review*, 31(4), 524–542. <https://doi.org/10.1177/1035304620962265>
- Pertiwi, N. N. R., & Sri, B. M. K. (2017). Analisis Penawaran Tenaga Kerja Perempuan Pada Industri Tenun Di Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6, 1483–1509.
- Petrongolo, B., & Ronchi, M. (2020). Gender gaps and the structure of local labor markets. *Labour Economics*, November 2019, 101819. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2020.101819>
- Pramusinto, N. D., & Mulyaningsih, T. (2019). *Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta pengangguran di indonesia*. 233–243.
- Putri, N. M., & Purwanti, E. Y. (2016). Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kabupaten Brebes. *Diponegoro Journal Of Economics*, 1, 1–13.

- Ratnasari, V., & Yulianti, R. A. (2013). Pemetaan dan Pemodelan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Model Probit. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(2), 159–164.
- Sari, C. P. M., & Susanti, P. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Lhokseumawe Periode 2007-2015. *Ekonomika Indonesia*, VII, 1–12.
- Schlogl, L., & Sumner, A. (2020). *Disrupted Development and the Future of Inequality in the Age of Automation*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-30131-6>
- Sihombing, F. N. (2019). Kontribusi Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 5(January).
- Sitepu, N. I. (2016). Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia. *Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2, 91–106.
- Sugiyanto, & Romadhina, A. P. (2020). Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Pengangguran Di Indonesia (G. N. Sanjaya (ed.); Pertama). YPSIM Banten.
- Suharlina, H. (2019). Kemampuan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Daerah, Investasi Dalam Menjelaskan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. In M. Kartika & F. Dina (Eds.), *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence* (Pertama). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu.
- Tua, S. M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Lanjut Usia Di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Umanailo, M. C. B., Nawawi, M., & Pulhehe, S. (2018). Konsumsi Menuju Konstruksi Masyarakat Konsumtif. *SIMULACRA*, 1, 203–211.

- Wafirotin, K. Z. (2017). Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Equilibrium*, 11, 15–33.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278.
- Yuliani. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Di Kota Samarinda*.
- Zenda, R. H., & Suparno. (2017). Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 371–384.